

# MEMBELA KEBENARAN



Lesson 4 for April 27, 2024







**“Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.” (Yohanes 3:14, 15)**



Daniel dan Wahyu menandai suatu masa ketika Setan akan menggunakan kekuatan politik-agama untuk menganiaya dan menghancurkan mereka yang teguh dalam kebenaran.

Kuasa ini “kebenaran dihempaskannya” (Dan 8:12). Pada waktu itu “Sebagian dari orang-orang bijaksana itu akan jatuh, supaya dengan demikian diadakan pengujian, penyaringan dan pemurnian di antara mereka, sampai pada akhir zaman; sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.” (Dan 11:35)

Selama periode ini – Masa Kegelapan – kebenaran dipertanyakan. Namun ada orang-orang yang membela kebenaran, dan bersedia memberikan nyawa mereka demi kebenaran.



### **Kebenaran yang dipertanyakan:**

- ▬ Masa penganiayaan.
- ▬ Kesetiaan dalam pengejaran.

### **Mempertahankan kebenaran:**

- ▬ Membagikan Alkitab: Orang Waldensia.
- ▬ Bintang fajar reformasi: John Wycliffe.
- ▬ Diteguhkan oleh iman: John Huss dan lainnya.



**KEBENARAN  
YANG  
DIPERTANYAKAN**

# MASA PENGANIAYAAN

“Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.” (Daniel 7:25)

Masa penganiayaan diberitahukan dalam tiga cara berbeda

“satu masa dan dua masa dan setengah masa” (Dan 7:25; 12:7; Wahyu 12:14)

1.260 hari (Wahyu 11:3; 12:6)

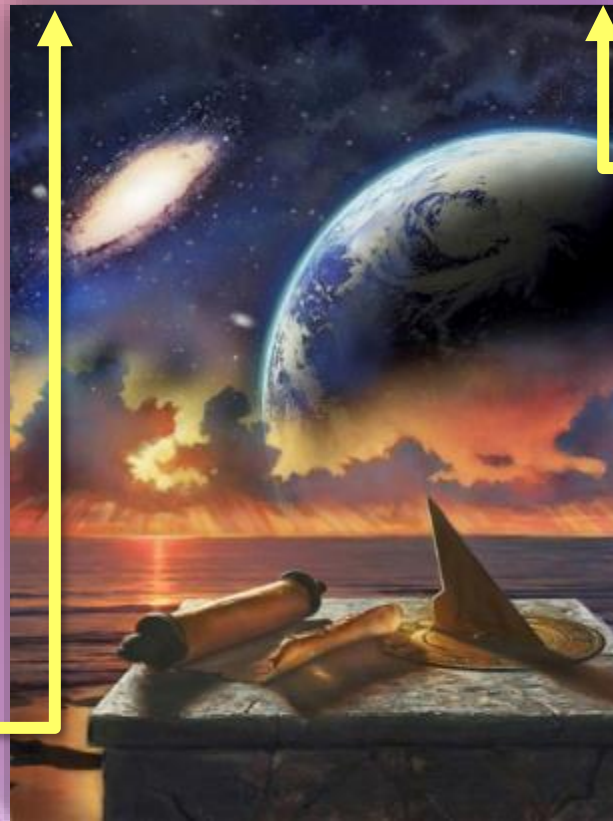
42 bulan (Wahyu 11:2; 13:5)

Kata “time (satu masa)” sama artinya dengan “tahun,” sedangkan kata “times (dua masa)” yang digunakan Daniel secara harafiah berarti “dua

1 tahun + 2 tahun + ½ tahun = 3 ½ tahun

12 bulan + 24 bulan + 6 bulan = 42 bulan

42 bulan × 30 hari = 1.260 hari



Baik di zaman dahulu maupun sekarang, durasi umum satu bulan adalah 30 hari:

$$42 \text{ bulan} \times 30 \text{ hari} = 1.260 \text{ hari}$$

Semua ekspresi menunjukkan satu periode: 1.260 hari.

Berdasarkan prinsip “satu hari untuk satu tahun” (Yeh 4:6; Bil 14:34), periode penganiayaan ini mencakup sejarah 1.260 tahun.



# MASA PENGANIAYAAN

“Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.” (Daniel 7:25)

Periode sejarah manakah yang tercakup dalam penganiayaan selama 1.260 tahun yang diberitahukan oleh kitab Daniel dan Wahyu? Ketika sepuluh kerajaan politik muncul dari Roma (kerajaan-kerajaan yang menyerbu kekaisaran), kerajaan lain akan muncul dan menggulingkan tiga dari sepuluh kerajaan tersebut (Dan 7:23-25).

Sebagaimana dinubuatkan, Allah menyiapkan tempat untuk menolong gereja yang setia: padang gurun, yaitu tempat yang jarang penduduknya (Wahyu 12:6, 14).

Di masa-masa sulit dan penganiayaan, orang-orang percaya yang setia berdiri teguh membela kebenaran, berlindung pada kasih dan pemeliharaan Tuhan (Mzm 46:1-3). Sayangnya, banyak yang harus membayar kesetiaan mereka dengan darah mereka.

Gereja Roma memperoleh kekuasaan politik ketika tiga kerajaan yang menganut Arianisme dikalahkan: Heruli, Vandal dan Ostrogoth

Tahun 538



Jenderal Perancis Berthier, di bawah perintah Napoleon, menawan Paus, mengakhiri supremasi Gereja Roma

Tahun 1798





# KESETIAAN DALAM PENGANIAYAAN

**"Saudara-saudaraku yang kekasih, sementara aku bersungguh-sungguh berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus." (Yudas 1:3)**



Setelah memperoleh kekuasaan politik, Gereja Roma mulai menggunakan kekuasaannya untuk menuntut agar setiap orang mematuhi ajaran agamanya, yang banyak di antaranya telah diselewengkan.

Ditambah lagi dengan meningkatnya korupsi di kalangan pemimpin agama. Untuk mencegah massa memberontak terhadap otoritasnya, ia mengambil hal yang paling berharga dari mereka: Firman Tuhan.

Tapi dia tidak dapat menghancurkannya sepenuhnya. Muncullah umat yang setia yang, dengan dibimbing oleh ajaran alkitabiah dan mengikuti nasihat Yudas, berjuang sekuat tenaga untuk mempertahankan iman mereka (Yudas 1:3).

Disemangati oleh kekuatan Firman, mereka tanpa rasa takut menyebarkan ajarannya. Dikuatkan oleh janji-janji seperti Wahyu 2:10, mereka setia sampai mati, mengetahui bahwa mereka akan menerima mahkota kehidupan.







# MEMPERTAHANKAN KEBENARAN



# MEMBAGIKAN ALKITAB: ORANG WALDENSIA

“Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: “Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia.” (Kisah 5:29)

Peter Waldo (1140-1218), seorang pengusaha kaya Perancis yang meninggalkan kekayaannya untuk memberitakan Kristus, mendirikan gerakan “Orang Miskin Lyon,” yang dikenal sebagai “Waldensia.” Paus Alexander III menerima nazar kemiskinannya.

Tak lama kemudian, Fransiskus dari Assisi (1181-1226), yang juga mengucapkan nazar kemiskinan, yang disetujui oleh Paus Innosensius III, mendirikan gerakan Fransiskan.

Pada saat itu, Paus Lucius III telah mengutuk para pengikut Peter Waldo sebagai sesat. Namun, kaum Fransiskan menjadi pilar Gereja Roma sementara kaum Walden dianiaya hingga hampir punah.

Mengapa?

Karena kesetiaannya. Yang pertama setia kepada Paus, sedangkan yang kedua setia pada ajaran Alkitab.





# MEMBAGIKAN ALKITAB: ORANG WALDENSIA

**Apa yang menjadi ciri orang Waldensia?**



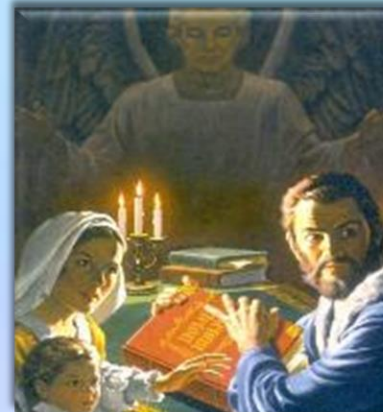
Mereka lah yang pertama kali menyediakan Alkitab dalam bahasa mereka (sampai saat itu, Alkitab hanya tersedia dalam bahasa Latin, Yunani, atau Ibrani).



Karena Alkitab adalah buku terlarang, mereka menyalinnya di gua-gua, bersembunyi dari para pengikut kepausan yang mengepung mereka.



Mereka selalu membawa bagian-bagian Alkitab yang, pada saat yang tepat, mereka bagikan kepada orang lain, memberi mereka harapan dan dorongan di dalam Tuhan.



Mereka mempertahankan kebenaran Alkitab yang mereka ketahui selama berabad-abad. Mereka dikenal karena kesetiaan dan pengabdian mereka.



Seluruh desa bertobat baik di selatan Perancis dan di utara Italia, Piedmont.



Sebagian besar desa-desa ini diratakan dengan tanah oleh Kepausan, dan penduduknya dibantai.



# BINTANG FAJAR REFORMASI: JOHN WYCLIFFE

*"Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari." (Amsal 4:18)*

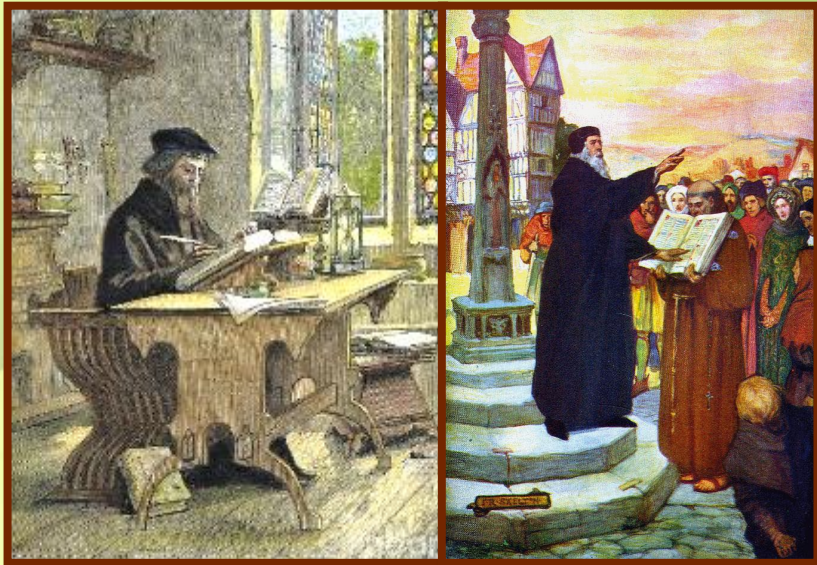
John Wycliffe (1324-1384) mendedikasikan sebagian besar hidupnya untuk menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris. Apa yang memotivasi dia melakukan ini? Ada dua alasan: Kristus telah mengubah dia melalui Firman; dan ingin membagikan kasih Kristus kepada orang lain.

Barangsiapa dengan sungguh-sungguh mempelajari Alkitab dan membuka hatinya terhadap pengaruh Roh Kudus, ia akan diubah (Ibr 4:12).

Tentu saja, hal ini membawanya ke dalam konflik dengan pemimpin Gereja. Berkat hubungannya dengan pejabat tinggi di Inggris, John terhindar dari kematian di tangan Gereja.

Pada tahun 1428 jenazah reformis dibakar, dan abunya dibuang ke sungai. Abunya yang berserakan menjadi simbol warisannya.

Terang kecil kebenaran yang dinyalakan John Wycliffe mencapai Bohemia, tempat John Hus mengambil warisannya. Dengan cara ini, kebenaran tetap bertahan hingga awal reformasi. Hari mulai cerah.





# DITEGUHKAN OLEH IMAN: JOHN HUSS DAN LAINNYA

“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.” (1 Yohanes 5:12)

Setelah John Wycliffe, muncul reformis lain:

Apa yang memberi mereka keberanian untuk melakukan reformasi dan menghadapi masalah dan kematian?



**John Huss**  
(1370-1415)



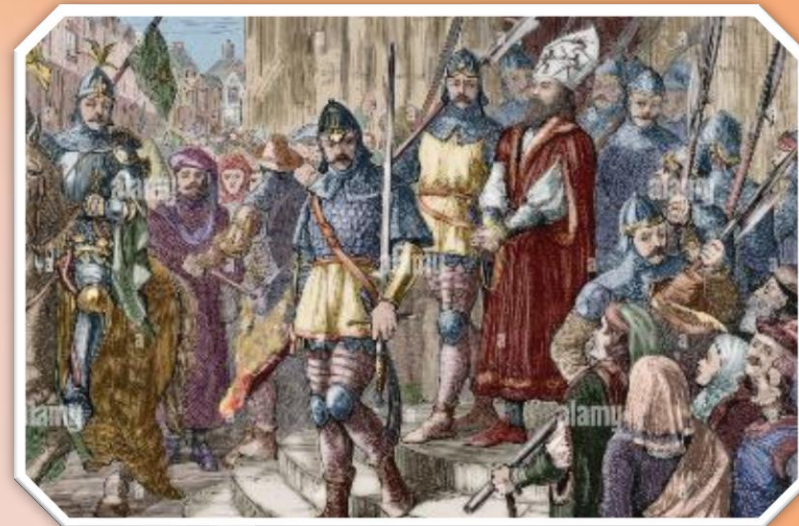
**Jerome**  
(1360-1416)



**Tyndale**  
(1494-1536)



**Hugh Latimer**  
(1490-1555)



Mereka percaya pada janji-janji Kristus

Kekuatan Kristus cukup bagi mereka untuk mengatasi pencobaan

Mereka menemukan sukacita dalam berpartisipasi dalam penderitaan Kristus

Kesetiannya merupakan kesaksian yang kuat bagi dunia

Mereka memandang melampaui masa kini, menuju masa depan yang gemilang

Mereka tahu bahwa kematian adalah musuh yang dikalahkan

Mereka berpegang teguh pada janji-janji Firman Tuhan

John Hus dipenjarakan dan akhirnya dibakar di tiang pancang. Dari penjara dia menulis: “betapa bermurah hati Tuhan kepadaku, dan betapa mengagumkannya Dia telah mendukungku.” Sama seperti janji-janji Allah yang menopang umat-Nya di masa lalu, janji-janji tersebut juga menopang kita saat ini.



**“Semua orang pada hari yang jahat akan melayani Allah dengan tidak takut sesuai dengan suara hati nurani, akan memerlukan keberanian, keteguhan, dan suatu pengetahuan akan Allah dan sabda-Nya; bagi mereka yang benar kepada Allah akan dianiaya, motif mereka akan ditentang, dan usaha-usaha mereka yang terbaik akan disalahtafsirkan, dan namanama mereka dibuang sebagai sesuatu yang jahat. Setan akan bekerja dengan segala kuasa penipuannya untuk mempengaruhi hati dan mengaburkan pengertian. [...] Lebih kuat dan lebih suci iman umat Allah, lebih teguh pula keputusan mereka untuk taat kepada-Nya, lebih keras lagi Setan akan bergumul agar menimbulkan di antara mereka kemarahan orang-orang yang menginjak-injak hukum Allah, sementara menuntut sebagai orang benar. Itu akan menuntut kepercayaan yang lebih teguh, maksud yang gagah berani, untuk memegang teguh iman yang pada satu waktu diberikan kepada orang-orang suci.”**